

DMI
I

**ANALISIS DISTRIBUSI BERAS HASIL PRODUKSI
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh
ADI SYARIFUDIN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

9
698.0607
Eya
a
2006.



**ANALISIS DISTRIBUSI BERAS HASIL PRODUKSI
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

14643/15005

Oleh
ADI SYARIFUDIN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

SUMMARY

ADI SYARIFUDIN. The Analysis of Rice Distributions Productions Result of Muara Telang Sub-District, Banyuasin Regency of South Sumatera Province (Supervised by **ANDY MULYANA** and **MIRZA ANTONI**).

The purpose of this research are to describe the target of path marketing of rice that produced from District of Muara Telang Sub-Province of Banyuasin, to identify rice marketing institutions and to analyze marketing margin from marketing institutions that involved in rice marketing from District of Muara Telang Sub-Province of Banyuasin, to decide the efficient of marketing channel in District of Muara Telang Sub-Province of Banyuasin.

This research was conducted at Telang Karya, Sumber Hidup and Telang Rejo Countryside Sub-District of Muara Telang from December 2005 until February 2006. This location was chosen purposively with the consideration that Muara Telang Sub-District has the highest production of rice in Banyuasin Regency, and most of rice productions from Telang Karya, Sumber Hidup and Telang Rejo Countryside were distributed to other province and regencies. The method of this research was survey method. Data that collected in the field were primary and secondary data.

The result shows that the target of rice distributions from District of Muara Telang Sub-Province of Banyuasin are Palembang, Jambi and Sekayu. Marketing institutions that involved in rice distributions in District of Muara Telang are village collecting traders, district collecting traders, wholeseller in Palembang and dealer.

The marketing institutions that gain highest marketing margin is village collecting traders, equal to Rp1.100,00 or 39,28% for good quality of rice and equal to Rp.950,00 or 38,00% for medium quality of rice. Optimum solution which yielded from data processing by using ABQM program is applicable if rice distributions from source areas ad for distributed to target areas use land transportation.

RINGKASAN

ADI SYARIFUDIN. Analisis Distribusi Beras Hasil Produksi Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **MIRZA ANTONI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan alur tujuan pemasaran beras hasil produksi Kecamatan Muara Telang, mengidentifikasi lembaga pemasaran dan menganalisis margin pemasaran pada lembaga yang terlibat dalam pemasaran beras produksi Kecamatan Muara Telang, menentukan saluran pendistribusian beras yang efisien di Kecamatan Muara Telang.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Telang Karya, Sumber Hidup, Telang Rejo Kecamatan Muara Telang pada bulan Desember 2005 sampai bulan Februari 2006. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Muara Telang merupakan salah satu kecamatan yang memproduksi beras terbesar di Kabupaten Banyuasin, dan produksi dari Desa Telang Karya, Sumber Hidup, Telang Karya sebagian besar didistribusikan ke luar daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pendistribusian beras dari Kecamatan Muara Telang Bayuasin adalah Palembang, Jambi dan Sekayu. Lembaga pemasaran yang berperan dalam pendistribusian beras di Kecamatan Muara Telang adalah pedagang pengumpul Desa, Pedagang pengumpul Kecamatan, dan pedagang besar di Palembang, dan terakhir pengecer. Sedangkan yang memperoleh margin

terbesar adalah pedagang pengumpul Desa yaitu memperoleh margin untuk beras kualitas baik sebesar Rp1.100,00 atau sebesar 39,28% sedangkan untuk beras kualitas sedang sebesar Rp.950,00 atau sebesar 38,00%. Solusi optimal yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan program ABQM dapat diterapkan apabila pendistribusian beras dari daerah asal langsung didistribusikan ke daerah tujuan dengan menggunakan transportasi darat.

**ANALISIS DISTRIBUSI BERAS HASIL PRODUKSI
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

ADI SYARIFUDIN

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

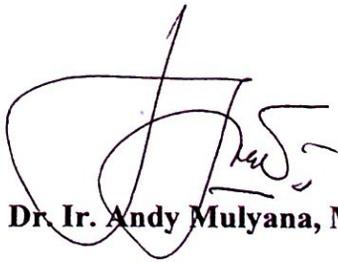
Skripsi
ANALISIS DISTRIBUSI BERAS HASIL PRODUKSI
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh
ADI SYARIFUDIN
05013104023

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Indralaya, 21 November 2006



Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

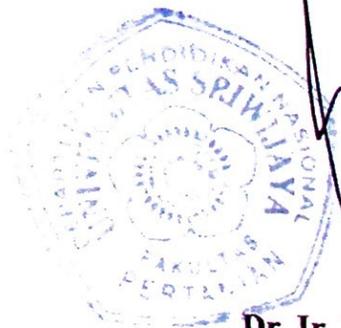
Pembimbing II



Ir. Mirza Antoni, M.Si.

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

yu **Dekan,**



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP . 130516530

Skripsi berjudul "Analisis Distribusi Beras Hasil Produksi Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan" oleh Adi Syarifudin telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 5 Oktober 2006.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

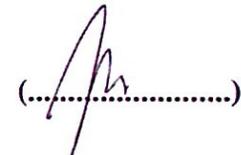
Ketua



(.....)

2. Ir. Mirza Antoni, M.Si.

Sekretaris



(.....)

3. Dr. Ir. M. Yamin. M.P.

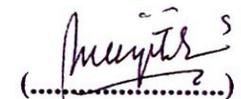
Anggota



(.....)

4. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.

Anggota



(.....)

Mengetahui,

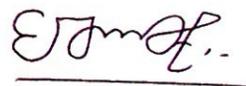
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



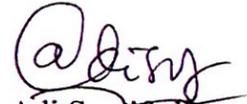
Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 21 November 2006

Yang membuat pernyataan


Adi Syarifudin

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 19 Januari 1982 di Palembang yang merupakan anak empat dari empat bersaudara pasangan (Alm) H.Irawan Mortier dan Hj. Habsah Dadas.

Pada tahun 1994 menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 6 Sukamoro Talang Kelapa. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 1997 di SMPN II Banyuasin dan Sekolah Menengah Umum (SMU) pada tahun 2000 di SMUN 13 Palembang.

Pada tahun 2001, penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Praktik Lapangan diselesaikan pada bulan September 2005 dengan judul “Tinjauan Teknik Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Banyuasin Abadi Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang hanya karena berkat rahmat dan ridho-Nya lah penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Analisis Distribusi Beras Hasil Produksi Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. dan Bapak Ir, Mirza Antoni, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, nasehat serta bimbingan kepada penulis sejak awal perencanaan penelitian hingga penulisan hasil penelitian ini. Juga kepada Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. dan Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. selaku dosen penguji.
2. Kedua Orang Tuaku tercinta serta kakak-kakaku yang telah memberikan dukungan, semangat dan nasehat sampai sekarang.
3. Bapak dan Ibu di Desa Telang Karya, Sumber Hidup dan Desa Telang Rejo atas segala bantuan dan keterangan yang diberikan kepada penulis selama di lapangan.

4. Ami'ku yang selalu menyemangati dan mendukung selama ini. Sahabat-sahabatku Ali, Dudi, Oma, Ucok, Eri, Irfan, Dedi terimakasih atas bantuan dan kesabaran selama menemani. Semoga kita tetap menjadi sahabat selamanya.
5. Kawan-kawan SOSEK , terimakasih atas keceriaannya dan kebersamaan selama ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 21 November 2006


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Penawaran	7
2. Konsepsi Permintaan	10
3. Konsepsi Distribusi	12
4. Konsepsi Lembaga Pemasaran	18
5. UPGB BULOG	21
6. Konsepsi Margin Pemasaran	25
7. Konsepsi Model Transportasi	26
B. Model Pendekatan	29
C. Batasan – batasan	30
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	33
A. Tempat dan Waktu	33



	Halaman
B. Metode Penelitian dan Penarikan Contoh	33
C. Metode Pengumpulan Data	34
D. Metode Pengolahan Data	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Keadaan Umum Daerah	38
B. Saluran Distribusi Beras Asal Kecamatan Muara Telang	42
C. Lembaga Pemasaran dalam Pendistribusian Beras	46
1. Petani	47
2. Pabrik Penggilingan	48
3. Pedagang Pengumpul Desa/Kecamatan	50
4. Pedagang Besar	51
6. Pedagang Pengecer	53
D. Margin Pemasaran Tiap-Tiap Lembaga Pemasaran	53
E. Alur Tujuan Pendistribusian Beras.....	55
V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen, produksi padi dan produktivitasnya menurut kabupaten/kota di Propinsi Sumatera Selatan tahun 2003	2
2. Impor bahan pangan Sumatera Selatan tahun 2001-2002	3
3. Persyaratan kualitas dan harga pembelian oleh kontraktor pengadaan dalam negeri di tingkat petani dan penggilingan	24
4. Persyaratan khusus kualitas beras pengadaan dalam negeri tahun 2005	25
5. Model transportasi produk secara umum	27
6. Jumlah populasi sampel, jumlah petani sampel dan persentase sampel dalam penelitian	34
7. Transportasi beras dari daerah sumber ke daerah tujuan	36
8. Pemanfaatan lahan di Kecamatan Muara Telang tahun 2005	40
9. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kecamatan Muara Telang tahun 2005.....	41
10. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencarian di Kecamatan Muara Telang tahun 2005.....	42
11. Peralatan dan perlengkapan per pabrik penggilingan padi di Kecamatan Muara Telang tahun 2005	48
12. Biaya tetap dan biaya variabel pabrik penggilingan padi	49
13. Biaya pendistribusian beras dari Kecamatan Muara Telang ke Palembang per 1 kali kirim.....	51
14. Merek beras kemasan dengan harga per karung yang berlaku di distributor (20 kilogram)	53

	Halaman
15. Marjin pemasaran lembaga-lembaga pemasaran beras dari Kecamatan Muara Telang menuju daerah tujuan.....	54
16. Jumlah permintaan masing-masing daerah tujuan terhadap tiga desa sumber pada tahun 2005	55
17. Penawaran oleh tiga desa sumber di Kecamatan Muara Telang selama tahun 2005.....	56
18. Biaya angkut dari daerah asal ke daerah tujuan (Rp/Kg) tahun 2005.....	57
19. Solusi awal dalam pendistribusian beras dengan menggunakan program komputer ABQM dari Kecamatan Muara Telang.....	58
20. Alternatif solusi dalam pendistribusian beras dari Kecamatan Muara Telang.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Saluran distribusi komoditi secara umum.....	17
2. Model Pendekatan penelitian secara diagramatik.....	29
3. Saluran distribusi beras di Kecamatan Muara Telang	44
4. Jaringan pengiriman beras dengan biaya minimum dari tiga desa sumber ke tiga daerah tujuan	59
5. Pendistribusian beras aktual dari Kecamatan Muara Telang ke daerah tujuan	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah wilayah Kecamatan Muara Telang tahun 2005	66
2. Identitas petani contoh di Desa Telang Karya tahun 2005	67
3. Identitas petani contoh di Desa Telang Rejo tahun 2005	67
4. Identitas petani contoh di Desa Sumber Hidup tahun 2005	68
5. Penggunaan saprodi oleh petani di Desa Telang Karya tahun 2005	68
6. Penggunaan saprodi oleh petani di Desa Telang Rejo tahun 2005	69
7. Penggunaan saprodi oleh petani di Desa Sumber Hidup tahun 2005	69
8. Biaya saprodi pada petani di Desa Telang Karya tahun 2005	70
9. Biaya saprodi pada petani di Desa Telang Rejo tahun 2005	71
10. Biaya saprodi pada petani di Desa Sumber Hidup tahun 2005	72
11. Solusi Optimum distribusi beras dengan model transportasi program ABQM di kecamatan Muara Telang.....	73

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beras merupakan salah satu komoditi pangan terpenting di Indonesia. Peran komoditi ini tidak hanya sebatas penghasil nilai tambah dan penyediaan lapangan kerja, akan tetapi beras juga merupakan komoditi yang sangat berpengaruh terhadap kestabilan perekonomian nasional (Mubyarto, 1994). Beras juga mempunyai peranan yang strategis dalam memantapkan ketahanan pangan, ketahanan ekonomi dan ketahanan stabilitas politik nasional.

Keberhasilan Indonesia dalam mencapai swasembada beras pada tahun 1984 tidak dapat dilepaskan dari empat faktor penting, yaitu komitmen pemerintah yang kuat yang ditunjukkan oleh adanya kebijaksanaan yang mendukung terobosan teknologi, dukungan eksternal berupa sarana produksi melalui KUT yang baik, partisipasi petani yang tinggi. Program selanjutnya yang harus dilakukan pemerintah adalah mempertahankan swasembada beras melalui perbaikan budidaya padi, penanganan lepas panen dan pengendalian hama padi (Sudarmo, 1995).

Dalam hal produksi padi di Indonesia, hingga saat ini pulau Jawa masih memegang peranan penting dengan pangsa pasar sekitar 56 persen. Selebihnya 22 persen diproduksi di Pulau Sumatera, 10 persen di Pulau Sulawesi dan 5 persen di Pulau Kalimantan. Dalam jangka panjang mengandalkan Pulau Jawa sebagai produsen utama bukanlah keputusan yang bijaksana. Hal ini terjadi mengingat adanya persaingan penggunaan lahan di Pulau Jawa untuk kegiatan non pertanian (Suryana *et al.*, 2001).

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka Sumatera Selatan terus meningkatkan produksi beras, minimal untuk memenuhi kebutuhan beras bagi masyarakatnya. Peningkatan produksi yang dimaksud ditunjang oleh peningkatan luas panen (ekstensifikasi) dengan laju pertumbuhan 3,99%. Walaupun terjadi penurunan produktivitas padi rata-rata per hektar 0,37%. Hal tersebut menyebabkan harus adanya kegiatan peningkatan mutu ekstensifikasi padi yang masih sangat perlu mendapat perhatian (Dinas Pangan dan Hortikultura, 2003).

Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten lumbung beras di Sumatera Selatan. Data luas panen, produksi dan produktivitas padi berdasarkan Kabupaten di Sumatera Selatan di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi Padi dan Produktivitas padi menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan, 2003

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
Ogan Komering Ulu	114.084	433.390	3,799
Ogan Komering Ilir	148.538	511.492	3,444
Muara Enim	38.997	118.583	3,041
Lahat	34.082	119.158	3,496
Musi Rawas	53.267	178.724	3,355
Musi Banyuasin	42.721	145.876	3,415
Banyuasin	123.975	421.480	3,400
Palembang	4.932	14.357	2,911
Prabumulih	655	1.814	2,769
Pagaralam	5.019	22.281	3,764
Lubuk Linggau	2.840	10.190	3,588
Jumlah	570.010	1.977.345	3,469

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan 2003

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa ada lima kabupaten di Sumatera Selatan yang produksi padi tinggi yaitu, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin. Tetapi hanya tiga kabupaten yang merupakan sentra beras di Sumatera Selatan yaitu, Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan produksi 433.390 ton, Ogan Komering Ilir 511.492 ton dan Kabupaten Banyuasin 421.480 ton.

Dengan adanya tiga kabupaten sentra produksi beras, ternyata Sumatera Selatan masih mengimpor beberapa persediaan pangan seperti beras, gula, kedelai, terigu dan garam. Tabel 2 menunjukkan persediaan pangan yang diimpor oleh Sumatera Selatan selama tahun 2001-2002.

Tabel 2. Impor bahan pangan Sumatera Selatan Tahun 2001-2002

No.	Komoditas	Tahun 2001 (Ton)	Tahun 2002 (Ton)
1.	Beras	56.028	49.799
2.	Gula Pasir	32.316	51.970
3.	Kedelai	22	0
4.	Terigu	43.191	14.127
5.	Garam	21.540	36.902

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan (2003)

Dari data pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa, walaupun Sumatera Selatan mengalami surplus beras di lima kabupaten, tetapi pada tahun 2001 dan 2002 tetap mengimpor beras masing-masing sebanyak 56.028 ton pada tahun 2001 dan 49.799,016 pada tahun 2002. Untuk mengatasi hal tersebut pada dasarnya wilayah lahan pasang surut dapat menjadi salah satu andalan untuk mengembangkan usaha tani komoditas tanaman pangan terutama padi, jagung dan kacang tanah. Namun yang paling sesuai untuk lahan rawa pasang surut adalah padi. Pengembangan lahan

pasang surut untuk mendukung ketahanan pangan nasional dan pengembangan agribisnis perlu terus diupayakan mengingat potensi lahan pasang surut yang optimal.

Kecamatan Muara Telang yang termasuk Kabupaten Banyuasin merupakan daerah pasang surut penghasil padi sebagai komoditi unggulannya, bahkan dapat dikatakan sebagai daerah surplus beras. Namun demikian produk beras yang berlebihan itu akan bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup ekonomi para petani dan keluarganya, jika produk itu dapat menghasilkan pendapatan yang meningkat bagi para petani dari hasil penjualannya. Salah satu faktor yang menentukan besarnya pendapatan adalah harga beras itu sendiri.

Tinggi rendahnya harga yang diterima produsen maupun konsumen sangat tergantung kepada pola pemasaran komoditas yang bersangkutan. Komoditas padi atau beras umumnya mempunyai pola pemasaran yang cukup panjang dari produsen ke konsumen. Konsekuensi dari panjangnya alur pemasaran beras ini adalah harga yang diterima petani lebih rendah dari yang seharusnya karena simpul mengambil margin keuntungan yang mereka terima pada saat terjadi kenaikan harga di pasar konsumen dengan cara menanggukkan kenaikan harga yang seharusnya dibayar ke petani (Harianto, 2001).

Keadaan surplus beras di suatu daerah tidak berarti tanpa saluran yang baik yang dapat melindungi petani dan juga konsumen karena tinggi rendahnya harga yang diterima produsen dan konsumen berkaitan dengan pola distribusi tersebut. Semakin panjang saluran distribusi komoditas beras, maka akan semakin rendah harga yang diterima petani dan semakin tinggi harga yang diterima konsumen. Untuk itu perlu adanya perencanaan saluran distribusi beras yang efisien yang dapat

menyalurkan beras ke kabupaten-kabupaten yang defisit beras Selain itu juga diperlukan informasi yang jelas mengenai produksi dan konsumsi beras yang nantinya akan mempengaruhi keputusan pemerintah dalam menentukan kebijakan tentang pendistribusian beras.

B. Rumusan Masalah

Perkembangan produksi pangan, khususnya beras dari tahun 2000-2003, semakin mengokohkan Sumatera Selatan sebagai lumbung beras nasional, termasuk di dalamnya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Dalam kaitan itu yang menarik untuk dikaji mendalam adalah bagaimana distribusi surplus beras dari daerah sentra produksi ini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka ada beberapa rumusan masalah yang menarik untuk diteliti, yaitu :

1. Kemana alur tujuan distribusi beras hasil produksi Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Lembaga pemasaran apa saja yang terlibat dalam pendistribusian beras di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin dan berapa margin pemasaran masing-masing lembaga tersebut.
3. Saluran distribusi mana merupakan saluran yang efisien dalam pendistribusian beras produksi Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan alur tujuan pendistribusian beras hasil produksi Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Mengidentifikasi lembaga pemasaran dan menganalisis margin pemasaran pada lembaga yang terlibat dalam pendistribusian beras produksi Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
3. Menentukan saluran pendistribusian beras yang efisien di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai informasi bagi lembaga pemasaran yang mendistribusikan beras produksi Kecamatan muara Telang Kabupaten Banyuasin dan dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2003. Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2002. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Pangan dan Hortikultura. 2003. Laporan Tahunan Dinas Pangan dan Hortikultura. Dinas Pangan dan Holtikultura Sumatera Selatan Tahun 2002. Palembang.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. 2003. Laporan Tahunan Dinas perindustrian dan Perdagangan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan. Palembang.
- Hariato. 2001. Pendapatan Harga dan Konsumsi Beras. Lembaga Pendidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hernanto, F. 1988. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L., Lifianthi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Kartasapoetra. 1992. Marketing Produk Pertanian dan Industri. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Keegan, W. 1995. Manajemen Pemasaran Global. Parshalindo. Jakarta.
- Kusumowidho. 1990. Ekonomi Mikro. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Limbong, W.H. dan Sitorus, P. 1987. Pengantar tataniaga Pertanian. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Mulyono, S. 1999. Operations Reseach. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Natawidjaja, R.S. 2001. Dinamika Pasar Baras Domestik. Lembaga Pernerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

- Rosyidi, S. 1999. Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan makro. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Saefuddin, A.M. 1991. Pemasaran Produk-produk Pertanian. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siagian,P. 1997. Penelitian Operasional. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sitohang, P. 1984. Sistem Harga dan Alokasi Sumberdaya. Bi9na Aksara. Jakarta.
- Sudarmo, S. 1995. Pengendalian Serangan hamaPenyakit dan Gulma Tanaman Padi. Kanisius. Yokyakarta
- Soekartawi. 1987. Prinsip dasar Ekonomi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.
- Sukirno. 1994. Pengantar Ekonomi Mikro. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Surono, S. 2001. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan Impor Beras serta Kebijakan Pemerintah Untuk Melindungi Padi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suryana, A. Mardianto, S. dan Ikhsan, M. 2001. Dinamika Kebijakan Perberasan Nasional. Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan mayarakat. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Swastha, B. 1999. Saluran Pemasaran Konsep dan Strategi Analisa Kuantitatif. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yokyakarta.